

## **Dio Ashar Wicaksana, S.H., M.A.**

Email: [dio@ijrs.or.id](mailto:dio@ijrs.or.id)

Linkedin: [Dio Ashar Wicaksana](#)



### **Profil Singkat**

Dio Ashar Wicaksana merupakan lulusan program sarjana Hukum, Universitas Indonesia. Ia menempuh magister-nya di Oñati International Institute Sociology of Law, Spanyol. Dio merupakan direktur eksekutif IJRS yang pertama sejak 2019 hingga 2023, dan kini sedang menjalani pendidikan doktoral di Universitas Australia.

Dio juga menjabat sebagai Wakil Ketua Tim Penelitian Asesmen Kebijakan Anggaran Bantuan Hukum yang Berspektif Kelompok Rentan di Indonesia pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2023) dan menjadi program manager di dua program IJRS yang sedang berjalan, yaitu *Improve Government-Civil Society Partnership and Co-Creation in the Implementation of Indonesia's OGP-National Action Plans - Ford Foundation* dan program *Implementing and Monitoring Gender Equality and Non-Discrimination Principles in the AGO and Supreme Court - AIPJ2 Tahun 2023*.

Ketertarikannya pada isu gender, disabilitas, dan peradilan membuat Dio produktif dalam menghasilkan berbagai publikasi dalam bentuk buku, artikel jurnal hingga tulisan-tulisan yang dimuat di media. Selain aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Adhyaksa, ia kerap menjadi dosen tamu dan pembicara di forum nasional maupun internasional.

### **Pendidikan**

1. S1 Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (lulus 2012)
2. S2 Ilmu Socio-Legal di Oñati International Institute Sociology of Law (lulus 2017)

### **Pengalaman Kerja**

1. Wakil Ketua Tim Penelitian Asesmen Kebijakan Anggaran Bantuan Hukum yang Berspektif Kelompok Rentan di Indonesia pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2023)
2. Pengajar di STIH Adhyaksa (2022-sekarang)

3. Konsultan Penyusunan Indeks Akses Keadilan di Bappenas RI (2022)
4. Anggota di Pokja Akses Keadilan Kejaksaan RI (2021-sekarang)
5. Direktur Eksekutif IJRS (2019-sekarang)
6. Direktur Eksekutif MaPPI-Fakultas Hukum UI (2018-2019)
7. Ketua Divisi Pengembangan Portal Data Peradilan MaPPI-Fakultas Hukum UI (2015-2018)
8. Peneliti MaPPI-Fakultas Hukum UI (2012-2015)

### **Program IJRS yang Pernah Dijalankan**

1. Project Manager di Program Implementation of Promoting Gender Equality and Non-Discrimination Principles in the AGO and Supreme Court - AIPJ2 Tahun 2020-2022
2. Project Manager di Program Development of Indonesia's Access to Justice Index - IDLO tahun 2018-2019

### **Program IJRS yang Sedang Dijalankan**

1. Project Manager di Program Improve Government-Civil Society Partnership and Co-Creation in the Implementation of Indonesia's OGP-National Action Plans - Ford Foundation Tahun 2023
2. Project Manager di Program Implementing and Monitoring Gender Equality and Non-Discrimination Principles in the AGO and Supreme Court - AIPJ2 Tahun 2023

### **Hasil Publikasi**

#### **Buku**

1. Bappenas RI & MaPPI-FHUI. (2023). Indeks Akses Terhadap Keadilan di Indonesia. Depok: UI Publishing
2. Bappenas RI & MaPPI-FHUI. (2023). Indeks Pembangunan Hukum di Indonesia. Depok: UI Publishing
3. Ashila, Bestha Inatsan, dkk. (2023). Pembaharuan Hukum Acara Pidana untuk Penyandang Disabilitas. Jakarta: IJRS
4. Budiarti, Arsa Ilmi, dkk. (2023). Legal Need Survey to the Vulnerable Group in 2022. Jakarta: IJRS
5. Rahmawati, Maidina, dkk. (2022). Peluang dan Tantangan Penerapan Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Jakarta: ICJR
6. Budiarti, Arsa Ilmi, dkk. (2022). An Outlook on Sexual Violence Case Handling in Indonesia (an Analysis on Court Decisions from 2018-2020). Jakarta: IJRS
7. Bappenas RI & Fakultas Hukum UI (2022). Indeks Pembangunan Hukum 2020. Jakarta: Bappenas RI
8. Saputro, Adery Ardhan, dkk. (2022). Kerangka Kelembagaan dalam Proses Penegakan Hukum dan Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Jakarta: Bappenas RI
9. Wicaksana, Dio Ashar (2020). Diffabled People's Access to Indonesia Criminal Justice System dalam Buku Spivakovsky, Claire, dkk. (ed). The Legacies of Institutionalisation (Disability, Law, and Policy in the "Deinstitutionalised" Community. Oxford: Hart Publishing

10. Wicaksana, Dio Ashar, dkk (2020). Laporan Studi Kuantitatif Barometer Kesetaraan Gender. Jakarta: Infid
11. Wicaksana, Dio Ashar, dkk (2020). Laporan Penelitian Format Putusan Pengadilan (Studi Empat Lingkungan Peradilan di Indonesia). Depok: Fakultas Hukum UI
12. Wicaksana, Dio Ashar, dkk (2020). Indeks Akses Keadilan di Indonesia. Jakarta; IJRS
13. Ramadhan, Choky, dkk (2020). Indonesian Legal Need Survey in 2019 (Lampung Province and South Sulawesi Province). Jakarta: IJRS

#### **Artikel Jurnal**

1. Budiarti, Arsa Ilmi, Dio Ashar Wicaksana, Nanda Oktaviani. (2023). The Role of Technology in the Covid-19 Pandemic Era: A Lesson Learned from Indonesia in Increasing Access to Legal Aid, published in Journal of Contemporary Sociological Issues Vol. 3 No. 1, p. 1-22, (2023). ISSN: 2723-3456; e-ISSN 2775-2895, available in <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI>
2. Wicaksana, Dio Ashar. (2017). The Role of Indonesian CSOs to Increase the Understanding of Diffable Issues in the Indonesian Criminal Justice System, published in Journal SouthEast Asian Human Rights [S.I.], v. 1, n. 2, p. 128-146, dec. 2017. ISSN 2599-2147, available in <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEAHR/article/view/6135/4546>

#### **Opini**

1. Wicaksana, Dio Ashar. (2018). Perempuan dan Tantangan Penegakan Hukum. Jawapos.
2. Wicaksana, Dio Ashar. (2016). Memaksimalkan Reformasi Kejaksaan. Jawapos.

#### **Tulisan di Media**

1. Maharani, Marsha & Dio Ashar Wicaksana (2022). Menikahkan Korban dengan Pelaku Bukan Solusi: Bagaimana Pendekatan Keadilan Restoratif Sangat Merugikan Korban Kekerasan Seksual. The Conversation. <https://theconversation.com/menikahkan-korban-dengan-pelaku-bukan-solusi-bagaimana-pendekatan-keadilan-restoratif-sangat-merugikan-korban-kekerasan-seksual-193853>
2. Wicaksana, Dio Ashar & Josua Collins (2019). Analisis di Balik Kontroversi Pemberian Amnesti Jokowi Kepada Baiq Nuril: Indonesia Butuh UU Amnesti yang Baru. The Conversation. <https://theconversation.com/analisis-di-balik-kontroversi-pemberian-amnesti-jokowi-kepada-baiq-nuril-indonesia-butuh-uu-amnesti-yang-baru-120496>
3. Wicaksana, Dio Ashar (2018). Why Indonesia Should Stop Sending Drug Users to Prison. The Conversation. <https://theconversation.com/why-indonesia-should-stop-sending-drug-users-to-prison-101137>

## **Pencapaian**

1. Mendapatkan Australia Awards Scholarship di Tahun 2023 untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Australia (2023)
2. Menjadi narasumber dalam salah satu panel Asia Pacific Justice Forum yang diselenggarakan oleh the World Justice Project, AIPJ2, dan Kemitraan di Jakarta (2022)
3. Menjadi pemateri dalam salah satu panel 2020 Australian AID Conference yang diselenggarakan oleh Australian National University (2020)
4. Menjadi dosen tamu dalam kuliah umum di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Budi Luhur, Jakarta (2019)
5. Mendapatkan Beasiswa Prestasi yang diberikan oleh USAID untuk mengikuti Governance & Anti-Corruption Short Course yang diselenggarakan pada Georgetown University di Washington DC (2015)